



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang profil perusahaan dan menjelaskan metode yang dipakai sampai mendapatkan domain yang disetujui.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah PT Makro Rekat Sekawan, yang berada di Jl. Kedoya Raya No.22, Kedoya Sel., Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11520.

PT Makro Rekat Sekawan adalah salah satu perusahaan tunggal yang berdiri pada tahun 1996 dengan berfokus di industri pengebangan dan pembuatan perekat. Dengan memakai fasilitas yang sudah ada untuk membantu agar proses bisnis dan proses TI yang ada di PT Makro Rekat Sekawan bisa berjalan dengan baik dan selaras serta saling mendukung satu sama lain.

PT Makro Rekat Sekawan di Jakarta berkonsentrasi pada penjualan lem perekat (Hot Melt dan Glue Stick) dengan media kertas dan packaging, berbeda dengan PT Makro Rekat Sekawan yang berada di Surabaya perusahaan ini berfokus pada penjualan dan produksi lem perekat untuk media kayu dan rokok (Glue Stick dan Liquid Glue). Hot Melt sendiri adalah juga dikenal sebagai lem panas dengan berbagai bentuk perekat termoplastik berbentuk potongan kotak kecil maupun batang silinder

yang umumnya dijual adalah batang silinder padat dengan berbagai diameter yang dirancang untuk diaplikasikan dengan bantuan menggunakan alat lain.

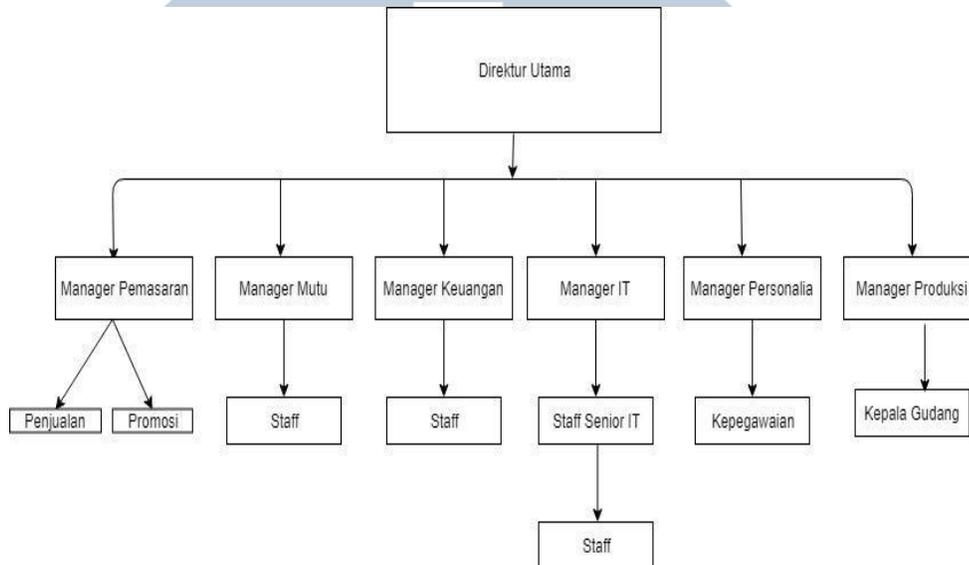


Gambar 3. 1 Logo Perusahaan

Gambar 3.1 adalah logo yang dipakai oleh PT Makro Rekat Sekawan hingga saat ini masih digunakan sebagai identitas dan trademark perusahaan dipasaran.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi

1. Direktur Perusahaan : Bapak Agus Sutantio
2. Manajer Pemasaran : Bapak Bambang
3. Manajer Mutu : Ibu Ade
4. Manajer Keuangan : Ibu Yuli
5. Manajer IT : Bapak Efraim
6. Manajer Personalia : Ibu Yani
7. Manajer Produksi : Bapak Tri Putra
8. Staff Pemasaran (Senior) : Bapak Tono
9. Staff TI (Senior) : Bapak Surasno

Gambar 3.2 adalah struktur organisasi dalam perusahaan yang diambil dari PT Makro Rekat Sekawan dan keterangan nama anggotanya.

3.3 Visi dan Misi Perusahaan

3.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi salah satu perusahaan produsen dan penyedia layanan dibidang perekat adhesi yang memiliki keunggulan kompetitif terkemuka di Indonesia dan seluruh dunia.

3.3.2 Misi Perusahaan

- Bekerja keras membuat peluang dan pertumbuhan untuk menjadi sebuah perusahaan yang terbaik.
- Menjadi mitra usaha yang andal dan terpercaya
- Menjadi tempat untuk berprestasi dan mengembangkan diri bagi karyawan
- Menjadi asset yang berharga dan membanggakan masyarakat, bangsa dan negara
- Mengoptimalkan dalam pemakaian bahan baku menggunakan produk unggulan lokal dalam negeri dengan tidak bergantung pengadaan bahan baku dari luar negeri dengan pengembangan Riset and development internal PT. Makro Rekat Sekawan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.4 Metode Penelitian

3.4.1 Studi Pustaka

Pendekatan dalam melakukan ini menggunakan metode deskriptif dan didukung dengan data kuantitatif. Namun sebelumnya perlu dilakukan suatu kajian berupa studi pustaka guna memperkuat konsep penelitian. Studi pustaka ini dilakukan dengan mempelajari buku – buku seperti yang diterbitkan IT Governance Institute (ITGI) berjudul COBIT 5.0, buku Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT (edisi revisi), dan juga buku Managing and Using Information System: A Strategic Approach (2nd ed.). dalam pembahasannya, buku-buku tersebut memberikan teori – teori penunjang serta standar panduan terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan.

3.4.2 Observasi

Observasi dokumen dilakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem pelayanan dan pemasaran produk PT Makro Rekat Sekawan, dimana dalam observasi dokumen ini ditemukan output pembuatan purchase order yang dilakukan oleh customer kepada staff marketing dari perusahaan setelah pengecekan barang jadi di gudang tersedia maka pihak gudang mengirimkan barang yang sudah dipesan ke tempat yang sudah ditentukan lalu pihak kantor membuat penagihan ke customer dan menentukan tanggal jatuh tempo pembayaran yang harus dilakukan.

3.4.3 Wawancara

Wawancara yang dilakukan selama melakukan pengukuran kapabilitas PT Makro Rekat Sekawan, dengan narasumber langsung direktur perusahaan dan beberapa orang manager di perusahaan yang ada di bagian pemasaran dan teknologi, narasumber yang dinilai sudah mengetahui betul sistem diperusahaan dalam wawancara ini adalah:

1. Bapak Agus Sutantio sebagai direktur dan dalam sesi tanya jawab ini diketahui bahwa perusahaan sudah melakukan sertifikasi sistem penjamin mutu (ISO) namun sudah lama dan belum diperbaharui. Lalu untuk pengukuran kapabilitas ini beliau memprediksikan MEA01, EDM02, dan DSS06 dilevel 2 lalu untuk EDM01 dilevel 3.
2. Bapak Bambang, sebagai manager pemasaran dimana dalam wawancara ini ia setuju dengan proses audit yang akan dilaksanakan walau cakupannya hanya untuk skripsi saja, karena beliau paham akan pentingnya proses audit dalam perusahaan.
3. Ibu Yuli, sebagai manager keuangan dalam proses wawancara ini beliau mengaku sudah mengetahui tentang ISO dan audit COBIT 5.0 yang akan dipakai dan menanyakan domain apa saja yang dipilih untuk dijadikan objek audit didalam PT Makro Rekat Sekawan ini.
4. Bapak Efraim, sebagai kepala IT senior dalam proses wawancara ini dimana dari hasil wawancara ini beliau ingin mengetahui pentingnya audit

berdasarkan COBIT 5.0, dan menanyakan rata – rata nilai Capability Level perusahaan di Indonesia. Yaitu 2 dan sangat jarang mencapai 3.

3.4.4 Kuesioner

Daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden untuk melakukan audit dan menghitung nilai kapabilitas yang akan dipilih prosesnya oleh perusahaan, kemudian kuesioner akan dibagikan kepada 9 responden yang dianggap mewakili keseluruhan karyawan pada PT Makro Rekat Sekawan antara lain:

1. Direktur Perusahaan
2. Manager Pemasaran
3. Manager Mutu
4. Manager Keuangan
5. Manager IT
6. Manager Personalia
7. Manager Produksi
8. Staff Pemasaran (Senior)
9. Staff TI (Senior)

9 responden ini dianggap sudah mewakili seluruh karyawan yang berjumlah 40 orang dan kondisi PT Makro Rekat Sekawan yang terjadi saat ini.

Tabel 3. 1 Perbandingan COBIT 4.1 dan COBIT 5.0

Sumber: ISACA 2012, Wikipedia ITIL

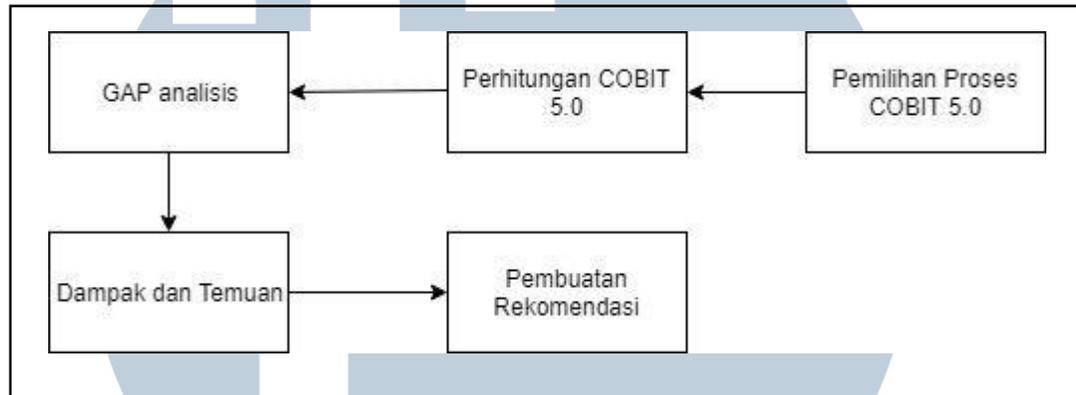
ITIL	COBIT 5.0
Suatu kerangka kerja dengan konsep dan teknik pengelolaan infrastruktur, pengembangan, serta operasi teknologi informasi (TI) yang mendeskripsikan detail tentang beberapa praktik (<i>best practice</i>) penting dengan daftar cek, tugas, serta prosedur yang menyeluruh yang dapat disesuaikan dengan segala jenis organisasi (TI)	Kerangka bisnis untuk tata kelola dan manajemen perusahaan IT (IT governance framework), dan juga kumpulan alat yang mendukung para manager untuk menjembatani jarak (gap) antara kebutuhan yang dikendalikan (control requirements), masalah teknis (technical issues) dan resiko bisnis (business risk)
Terdapat 5 domain proses utama yaitu: <i>Service Strategy, Service Design, Service Transition, Service Operation</i> , dan <i>Continual Service Improvement</i>	Lebih lengkap karena mengikuit sertakan secara spesifik enabler dalam mengimplemantasikannya
Memiliki 3 versi, yang mendasarkan pada sudut pandang pengelolaan IT dimana pada versi 2 ITIL mengelola layanan sebagai sekumpulan proses dan fungsi sementara dalam ITIL versi 3 layanan sebagai sebuah <i>lifecycle /</i> daur hidup.	Mendefinisikan model referensi proses yang baru dengan tambahan domain governance dan beberapa proses baik yang sama sekali baru ataupun modifikasi proses lama serta mencakup aktifitas organisasi secara end-to-end

Dalam table 3.1 menunjukkan perbedaan dari COBIT 4.1 dan COBIT 5.0 yang menjelaskan kelengkapan fitur dari kerangka kerja antar COBIT 4.1 dan COBIT 5.0

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.5 Kerangka Pikir

3.5.1 Alur Pengerjaan COBIT 5.0



Gambar 3. 3 Kerangka Pikir

Gambar 3.3 adalah kerangka pikir sederhana dari COBIT 5.0 *Goal Cascade* (ISACA 2014) proses pengerjaan yang dikerjakan memakai COBIT 5.0, mulai dari perumusan masalah (menemukan tujuan perusahaan) sampai pemberian rekomendasi untuk proses yang sudah ditentukan nilai kapabilitasnya.

Dalam proses pengumpulan data yang dipakai adalah metode wawancara lalu berlanjut dengan memakai metode observasi langsung untuk menilai daftar pernyataan yang ada dalam kuesioner yang sudah dibagikan ke responden sesuai dengan kerangka kerja COBIT yang sudah dipersiapkan.

Pihak yang terlibat untuk mengumpulkan data ini adalah direktur perusahaan dan staff pegawai yang terlibat sistem pelayanan dan penjualan yang ada dalam PT Makro Rekat Sekawan tetapi jika ada banyak karyawan memegang jabatan sama, maka akan dipilih yang paling senior di jabatan tersebut.

3.5.2 Tahapan Pengukuran Kapabilitas Tata Kelola TI

Dalam penelitian ini menggunakan tahapan pengukuran kapabilitas tata kelola sistem informasi menurut Hermawan (2011) dibagi menjadi empat tahapan, yaitu :

1. Tahap Perencanaan Audit Sistem Informasi.

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan objek penelitian yang akan diukur kapabilitas tata kelolanya, objek penelitian yaitu PT Makro Rekat Sekawan. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kapabilitas *level* dari perusahaan dan memberikan serta menjalankan rekomendasi usulan yang efektif dan efisien dengan mengacu pada *framework* COBIT 5.0.

2. Tahap Persiapan Audit Sistem Informasi.

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data berupa informasi menggunakan kuisioner dan wawancara langsung . Dalam penelitian ini juga mempelajari proses bisnis atau tujuan dari PT Makro Rekat Sekawan. Pembelajaran dilakukan melalui beberapa observasi dokumen seperti profil perusahaan, visi dan misi, dan prosedur yang ada perusahaan untuk mendapatkan data-data dan informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Kemudian melakukan evaluasi data dimana hal tersebut disesuaikan dengan standar dalam COBIT 5.0. Mulai dari melakukan pemilihan pada Enterprise Goals langsung oleh direktur utama, melakukan mapping antara Enterprise Goals COBIT 5.0, menentukan IT Goals, melakukan identifikasi IT Goals ke

Process COBIT 5.0, melakukan pembatasan proses dan menentukan prioritas utama serta *GAP analysis* yang pilih langsung juga oleh direktur utama pada proses COBIT 5.0.

3. Tahapan Pelaksanaan Pengukuran Kapabilitas Tata Kelola TI.

Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan pengumpulan dan evaluasi terhadap bukti dan data-data yang didapatkan. data-data tersebut merupakan hasil observasi langsung ke lapangan dan hasil wawancara serta kuesioner yang telah disusun sesuai dengan standar COBIT 5.0. Setelah hasil ditemukan kemudian dibuat suatu kesimpulan dalam temuan pengukuran kapabilitas tata kelola TI. Kesimpulan yang ditemui bisa positif atau negatif serta membuat dampak dan rekomendasi untuk perusahaan.

4. Tahap Pelaporan Pengukuran Kapabilitas Tata Kelola TI

Tahap yang terakhir adalah membuat laporan hasil pengukuran kapabilitas tata kelola TI. laporan pengukuran kapabilitas tata kelola TI ini terdiri dari kesimpulan semua jenis temuan yang di dalamnya berisi dampak kepada perusahaan dan kemudian diberikan rekomendasi untuk tata kelola IT. Hasil laporan ini kemudian ditujukan kepada pihak yang berhak, yaitu PT

Makro Rekat Sekawan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.5.3 Langkah Pemilihan Proses COBIT 5.0

Tabel 3. 2 Enterprise Goal COBIT 5.0

Enterprise Goal COBIT 5.0		
<i>Financial</i>	1	Nilai investasi bisnis Stakeholder
	2	Portofolio produk dan jasa yang kompetitif
	3	Mengelola risiko bisnis (Pengamanan Aset)
	4	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal
	5	Transparansi keuangan
<i>Customer</i>	6	Budaya layanan yang berorientasi pada pelanggan
	7	Kontinuitas dan ketersediaan layanan bisnis
	8	Tanggapan yang cepat terhadap perusahaan lingkungan bisnis
	9	Informasi yang berbasis pada pengambilan keputusan
	10	Optimalisasi biaya pelanggan
<i>Internal</i>	11	Optimalisasi fungsi proses bisnis
	12	Optimalisasi biaya proses bisnis
	13	Mengelola perubahan proses bisnis
	14	Produktivitas staf dan operasional
	15	Kepatuhan terhadap kebijakan internal
<i>Learning and Growth</i>	16	Orang yang terampil dan termotivasi
	17	Inovasi produk dan budaya bisnis

Tabel 3.2 memperlihatkan langkah awal pencarian proses dengan melakukan pencarian tentang tujuan perusahaan, mengutamakan semua bagian yang mencakup *customer* yaitu nomor 6 sampai nomor 10 didalam table 3.2 yang dipilih langsung oleh direktur utama sesuai dengan wawancara yang dilakukan.

		Enterprise Goal																	
		Shareholder value of business investments	Portfolio of competitive products and services	Managed business risk (safeguarding of assets)	Compliance with external laws and regulations	Financial transparency	Customer-oriented service culture	Business service continuity and availability	Agile response to a changing business environment	Information-based strategic decision making	Optimisation of service delivery costs	Optimisation of business process functionality	Optimisation of business process costs	Managed business change programmes	Operational and staff productivity	Compliance with internal policies	Skilled and motivated people	Product and business innovation culture	
		1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	
IT-related Goal		Financial					Customer					Internal					Learning and Growth		
Financial	01	P	P	S				P	S	P	P	S	P	S	P			S	S
	02			S	P												P		
	03	P	S	S				S	S			S		P			S	S	
	04			P	S			P	S		P			S		S	S	S	
	05	P	P				S	S		S	S	P		S				S	
	06	S		S		P			S	P		P							
Customer	07	P	P	S	S		P	S	P	S		P	S	S			S	S	
	08	S	S	S			S	S		S	S	P	S		P		S	S	
Internal	09	S	P	S			S		P			P		S	S		S	P	
	10			P	P			P									P		
	11	P	S					S			P	S	P	S	S			S	
	12	S	P	S			S	S		S	P	S	S	S				S	
	13	P	S	S			S			S		S	P						
	14	S	S	S	S			P		P		S							
Learning and Growth	15			S	S											P			
	16	S	S	P			S	S							P		P	S	
	17	S	P				S	P	S		S	S					S	P	

Gambar 3. 4 Mapping Enterprise Goal ke IT Related Goal

Sumber: ISACA

Pada gambar 3.5 adalah *mapping Enterprise Goal ke IT Goal* dengan cara seluruh pilihan diprioritaskan ke bagian sistem pelayanan (*customer*) yaitu nomor 6 sampai nomor 10 diturunkan ke dalam *IT Related Goal*, tetapi yang dipilih hanya primer saja

Seperti pada contoh tabel 3.3 dan hasil yang dihasilkan seperti dalam tabel 3.4.

Tabel 3. 3 Mapping Enterprise Goal to IT Related Goal

Enterprise Goal	IT Related Goal			
6. <i>Customer- oriented service culture</i>	1	7		
7. <i>Business service continuity and availability</i>	4	10	14	
8. <i>Alige responsee to a changing business environment</i>	1	7	9	17
9. <i>Information-based strategic decision making</i>	1	14		
10. <i>Optimisation of services delivery cost</i>	4	6	11	

Tabel 3. 4 Mapping Enterprise Goal to IT Related Goal

IT Related Goal	Deskripsi
1	<i>Alignment of IT and Business Strategy</i>
4	<i>Managed IT related business risk</i>
7	<i>Delivery of IT service in line with bbusiness requirement</i>
14	<i>Knowledge, expertise and initiatives for business innovation</i>

Pada Tabel 3.3 adalah hasil keluaran dari *Enterprise Goal* ke *IT Related Goal* yang hasilnya didapat pada tabel 3.4 adalah hasil pemilihan yang dipilih langsung oleh perusahaan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

		IT-related Goal																	
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	
		Alignment of IT and business strategy	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations	Commitment of executive management for making IT-related decisions	Managed IT-related business risk	Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	Transparency of IT costs, benefits and risk	Delivery of IT services in line with business requirements	Adequate use of applications, information and technology solutions	IT agility	Security of information, processing infrastructure and applications	Optimisation of IT assets resources and capabilities	Enhancement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	Availability of reliable and useful information for decision making	IT compliance with internal policies	Competent and motivated business and IT personnel	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation	
COBIT 5 Process		Financial					Customer			Internal							Learning and Growth		
Evaluate, Direct and Monitor	EDM01	Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	P	S	P	S	S	S	P		S	S	S	S	S	S	S	S	S
	EDM02	Ensure Benefits Delivery	P		S		P	P	P	S			S	S	S	S		S	P
	EDM03	Ensure Risk Optimisation	S	S	S	P		P	S	S		P			S	S	P	S	S
	EDM04	Ensure Resource Optimisation	S		S	S	S	S	S	S	P		P		S			P	S
	EDM05	Ensure Stakeholder Transparency	S	S	P			P	P						S	S	S		S
Align, Plan and Organise	AP001	Manage the IT Management Framework	P	P	S	S		S		P	S	P	S	S	S	P	P	P	
	AP002	Manage Strategy	P		S	S	S		P	S	S		S	S	S	S	S	P	
	AP003	Manage Enterprise Architecture	P		S	S	S	S	S	S	P	S	P	S		S		S	
	AP004	Manage Innovation	S			S	P			P	P		P	S		S		P	
	AP005	Manage Portfolio	P		S	S	P	S	S	S	S		S		P			S	
	AP006	Manage Budget and Costs	S		S	S	P	P	S	S			S		S				
	AP007	Manage Human Resources	P	S	S	S			S		S	S	P		P		S	P	P
	AP008	Manage Relationships	P		S	S	S	S	P	S			S	P	S		S	S	P
	AP009	Manage Service Agreements	S			S	S	S	P	S	S	S	S		S	P	S		
	AP010	Manage Suppliers		S		P	S	S	P	S	P	S	S		S	S	S		S
	AP011	Manage Quality	S	S		S	P		P	S	S		S		P	S	S	S	S
	AP012	Manage Risk		P		P		P	S	S	S	P			P	S	S	S	S
	AP013	Manage Security		P		P		P	S	S		P				P			

Gambar 3. 5 Mapping IT Goals ke Process (EDM dan APO)

Sumber: ISACA

MULTIMEDIA
NUSANTARA

		IT-related Goal																
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
		Alignment of IT and business strategy	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations	Commitment of executive management for making IT-related decisions	Manage IT-related business risk	Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	Transparency of IT costs, benefits and risk	Delivery of IT services in line with business requirements	Adequate use of applications, information and technology solutions	IT agility	Security of information, processing, infrastructure and applications	Optimization of IT assets, resources and capabilities	Establishment and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	Delivery of responsiveness, delivery/benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	Availability of reliable and useful information for decision making	IT compliance with internal policies	Competent and motivated business and IT personnel	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation
COBIT 5 Process		Financial					Customer				Internal					Learning and Growth		
Build, Acquire and Implement	BAI01	P		S	P	P	S	S			S			P			S	S
	BAI02	P	A	A	A	A		P	A	A	A	A	P	A	A			A
	BAI03	S			S	S		P	S			S	S	S	S			S
	BAI04				S	S		P	S	S		P		S	P			S
	BAI05	S		S		S		S	P	S		S	S	P				P
	BAI06			S	P	S		P	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S
	BAI07				S	S		S	P	S			P	S	S	S	S	S
	BAI08	S				S		S	S	P	S	S			S		S	P
	BAI09		S		S		P	S		S	S	P			S	S	S	
	BAI10		P		S		S		S	S	S	P			P	S		
Deliver, Service and Support	DSS01		S		P	S		P	S	S	S	P			S	S	S	S
	DSS02				P			P	S	S	S	S			S	S	S	S
	DSS03		S		P	S		P	S	S	P	S			P	S	S	S
	DSS04	S	S		P	S		P	S	S	S	S	S		P	S	S	S
	DSS05	S	P		P			S	S	S	P	S	S		S	S	S	S
	DSS06		S		P			P	S		S	S	S		S	S	S	S
Monitor, Evaluate and Assess	MEA01	S	S	S	P	S	S	P	S	S	S	P		S	S	P	S	S
	MEA02		P		P		S	S	S		S				S	P		S
	MFC01		P		P	S		S			S				S			S

Gambar 3. 6 Mapping IT Goal ke Process (BAI, DSS, dan MEA)

Sumber: ISACA

Gambar 3.5 dan Gambar 3.6, yaitu “Mapping IT goals ke processes” proses selanjutnya menurunkan nomor yang dipilih (1, 4, 7, 14) ke dalam proses – proses yang ada pada COBIT 5.

Tabel 3. 5 Output Domain

1	EDM01	EDM02	APO01	APO02	APO03	APO05	APO07	APO08
	BAI01	BAI02						
4	EDM03	APO10	APO12	APO13	BAI01	BAI06	DSS01	DSS02
	DSS03	DSS04	DSS05	DSS06	MEA01	MEA02	MEA03	
7	EDM01	EDM02	EDM05	APO05	APO08	APO09	APO10	APO11
	BAI02	BAI03	BAI04	BAI06	DSS01	DSS02	DSS03	DSS04
	DSS06	MEA01						
14	APO09	APO13	BAI03	BAI10	DSS03	DSS04		

Tabel 3. 6 Pemilihan Domain

EDM01	EDM02	APO05	APO08	APO09	APO10	APO13	DSS01
BAI01	BAI02	BAI03	BAI06	DSS02	DSS03	DSS04	DSS06
MEA01							

Setelah mendapatkan 17 proses yang sudah disusun dalam table 3.5, lalu menjelaskan kepada direktur PT Makro Rekat Sekawan tentang setiap tujuan dari setiap proses yang ada dalam table 3.6, yang tujuan tersebut sudah dijelaskan dalam BAB II. Dan dipilihlah 4 proses utama yang menjadi prioritas terpenting oleh direktur perusahaan PT makro Rekat Sekawan yaitu:

- A. EDM01 : Pada PT Makro Rekat Sekawan mempunyai jalur pekerjaan yang jelas, mulai dari penjadwalan pemesanan bahan baku untuk produksi sampai dengan produksi itu sendiri yang relatif selesai tepat pada waktunya.
- B. EDM02 : Pada EDM02 tujuan dari proses ini adalah suatu proyeksi yang akurat tentang biaya dan keuntungan yang sudah diinvestasikan oleh perusahaan dalam bentuk aset-aset yang menunjang

keberhasilannya bisnis tersebut.

C. DSS06 : memilih DSS06 karena proses kontrol yang dijalankan pada PT Makro Rekat Sekawan mulai dari standarisasi yang dipakai untuk produksi sampai dengan penanggung jawaban yang melakukan proses penjualan barang tersebut.

D. MEA01 : Pada MEA01 semua data yang didapat jelas dan mampu memonitor setiap proses bisnis yang dilakukan.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal. Dalam penelitian ini memberlakukan dua jenis variabel yang menjadi objek penelitian.

Domain yang didapat adalah variable penelitian yang sudah sesuai dengan standarisasi dari COBIT 5. Tahap pertama kali yang dilakukan adalah menentukan tujuan dari perusahaan dan sistem yang akan di audit, lalu melakukan mapping Enterprise Goals ke IT Goals sesuai dengan pilihan yang dipilih lalu melakukan mapping IT Goals ke proses COBIT yang menghasilkan 4 domain yaitu:

1. EDM01 Ensure governance framework setting and maintenance

Menganalisa persyaratan untuk tata kelola teknologi informasi di organisasi prinsip-prinsip, proses dan praktek yang jelas terhadap tanggung jawab dan wewenang

untuk mencapai visi, misi, tujuan dan objek organisasi. Yang didalamnya juga termasuk :

A. EDM1.01 Evaluated the governance system.

Terus mengidentifikasi dan terlibat dengan para pemangku kepentingan perusahaan, mendokumentasikan pemahaman tentang persyaratan, dan membuat penilaian tentang saat ini dan desain masa depan tata kelola perusahaan IT.

B. EDM1.02 Direct the governance system.

Informasikan kepada para pemimpin dan mendapatkan dukungan mereka, Panduan struktur, proses dan praktik-praktik untuk tata kelola TI sesuai dengan yang diagendakan prinsip desain tata kelola, model pengambilan keputusan dan tingkat otoritas. Dan menentukan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi.

C. EDM1.03 Monitor the governance system

Memantau efektivitas dan kinerja dari tata kelola TI perusahaan. Menilai apakah sistem tata kelola dan mekanisme yang diimplementasikan (termasuk struktur, prinsip dan proses) beroperasi secara efektif dan memberikan pengawasan yang tepat dari TI.

2. EDM2 Ensure Benefits Delivery

Mengoptimalkan nilai kontribusi bisnis dari bisnis proses, servis TI dan aset TI hasil dari investasi yang dilakukan oleh TI sesuai dengan biaya dari perusahaan. Yang didalamnya juga termasuk:

A. EDM02.01 Evaluate value optimisation

Secara berkala mengevaluasi nilai investasi untuk menentukan kemungkinan mencapai tujuan perusahaan dan memberikan nilai dengan biaya yang masuk akal yang diserahkan ke manajemen untuk dioptimalkan,

B. EDM02.02 Direct value optimisation

Pengoptimalisasian nilai investasi yang langsung diterapkan oleh manajemen sebagai bagian dari proses bisnis

C. EDM02.03 Monitor value optimisation

Pemantauan nilai investasi aset-aset perusahaan untuk menentukan sejauh mana bisnis dari perusahaan tersebut berjalan sesuai dengan ekspektasi awal yang didukung oleh layanan TI

3. DSS06 Manage Business Process Controls

Pada proses ini mendefinisikan dan mempertahankan kontrol proses bisnis yang tepat untuk memastikan bahwa informasi memenuhi persyaratan pengendalian informasi yang relevan. Yang didalamnya juga termasuk :

A. DSS06.01 Align control activities embedded in business processes with enterprise objectives.

Terus menilai dan memantau pelaksanaan aktivitas proses bisnis dan kontrol yang terkait, berdasarkan risiko perusahaan, untuk memastikan bahwa kontrol pemrosesan selaras dengan kebutuhan bisnis.

B. .DSS06.02 Control the processing of information

Mengoperasikan pelaksanaan aktivitas proses bisnis dan kontrol yang terkait, berdasarkan risiko perusahaan, untuk memastikan bahwa pemrosesan informasi valid, lengkap, akurat, tepat waktu, dan aman (yaitu mencerminkan penggunaan bisnis yang sah dan resmi).

C. DSS06.03 Manage roles, responsibilities, access privileges and levels of authority

Mengelola peran bisnis, tanggung jawab, tingkat otoritas dan pemisahan tugas yang diperlukan untuk mendukung tujuan proses bisnis. Otorisasi akses ke aset informasi apa pun yang terkait dengan proses informasi bisnis, termasuk yang berada di bawah pengawasan bisnis, TI, dan pihak ketiga. Ini memastikan agar mengetahui keberadaan data dan siapa yang menanganinya.

D. DSS06.04 Manage errors and exceptions

Kelola kesalahan proses bisnis dan pelaksanaan tindakan korektif yang ditentukan. Tujuannya agar memberikan keakuratan dan integritas proses informasi bisnis.

E. DSS06.05 Ensure traceability of information events and accountabilities

Pastikan bahwa informasi bisnis dapat ditulis ke berita acara dan mengetahui pihak yang bertanggung jawab. Ini memberikan jaminan bahwa informasi yang mendorong bisnis dapat diandalkan dan telah diproses sesuai dengan tujuan yang

ditetapkan.

F. DSS06.06 Secure information assets

Mengamankan aset informasi yang dapat diakses melalui metode yang disetujui, termasuk informasi dalam bentuk elektronik (seperti metode pembuatan aset baru dalam bentuk apa pun, perangkat media portabel, aplikasi pengguna, dan perangkat penyimpanan), informasi dalam bentuk fisik (seperti dokumen atau laporan).

4. MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance, and Conformance

Memonitor semua proses untuk memastikan pengarahannya yang diberikan ditaati. Semua proses teknologi informasi harus diperiksa secara reguler tiap waktu untuk memastikan kebutuhan kualitas dan ketaatan dengan kebutuhan pengendalian. Domain mengajukan manajemen kinerja, monitor dari internal kontrol, ketaatan dan tata kelola yang reguler.

A. MEA01.01 Establish a monitoring approach

Terlibat dengan stakeholder untuk menetapkan dan mempertahankan pendekatan pemantauan untuk menentukan tujuan, ruang lingkup dan metode untuk mengukur solusi bisnis serta penyampaian layanan dan kontribusi untuk tujuan perusahaan.

B. MEA01.02 Set performance and conformance data

Bekerja dengan stakeholder untuk mendefinisikan secara berkala serta meninjau dan menyetujui kinerja target sudah sesuai dalam sistem pengukuran.

C. MEA01.03 Collect and process performance and conformance data

Mengumpulkan dan memproses data tepat waktu dan akurat sesuai dengan pendekatan perusahaan.

D. MEA01.04 Analyse and report performance

Secara berkala meninjau dan melaporkan kinerja, dengan menggunakan metode yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja TI yang cocok dalam sistem pemantauan perusahaan.

E. MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions

Membantu pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi, memulai, dan melacak tindakan korektif untuk mengatasi hal yang tidak sesuai.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA